

BAB 2

DASAR TEORI DAN TINJAUAN PUTAKA

2.1 Dasar Teori

2.1.1 Sistem Informasi Manajemen

Menurut Joel.D. Aron (dalam Rahman & Saudin, 2022, hlm. 59) pengertian sistem informasi manajemen adalah sebuah sistem informasi yang memberikan informasi yang dibutuhkan oleh seorang manajer dalam membuat Keputusan.

Sistem informasi manajemen adalah jaringan prosedur pengolahan data yang dikembangkan dalam sebuah organisasi dan disahkan guna memberikan data/informasi kepada manajemen untuk mendukung pengambilan keputusan dalam rangka mencapai tujuan (Rahman & Saudin, 2022, hlm. 60).

Menurut Leonardo Hasahatan Siregar (dalam Rahman & Saudin, 2022, hlm. 59) sistem informasi manajemen merupakan sebuah sistem terstruktur yang digunakan untuk mengelola data secara komputerisasi. Di dalam sistem informasi manajemen terdapat beberapa fungsi yang dibutuhkan yaitu pencarian pemuktahiran presentasi data dan penyimpanan data. Dengan demikian sistem informasi manajemen dapat digunakan untuk mempermudah penyusunan informasi manajemen (misal sekolah-sekolah) agar terstruktur dengan baik

Jogiyanto Hartono (dalam Rahman & Saudin, 2022, hlm. 29) sistem informasi manajemen adalah kumpulan dari interaksi sistem-sistem informasi yang bertanggung jawab mengolah dan mengumpulkan data untuk menyediakan informasi yang berguna untuk semua tingkat manajemen dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian.

1.1.2 Presensi

Profesor David Brown menyatakan bahwa presensi adalah suatu bentuk dokumentasi yang penting dalam mengukur kinerja individu dalam suatu organisasi. Menurutnya, presensi dapat memberikan informasi tentang absensi, keterlambatan, dan kehadiran yang diperlukan untuk mengidentifikasi tren dan pola perilaku karyawan. Dengan pemantauan presensi yang baik, pengambilan keputusan terkait manajemen sumber daya manusia dapat menjadi lebih efektif.

Dr. Paul Wilson, berpendapat bahwa presensi adalah alat penting dalam memastikan keamanan dan keselamatan. Dengan mencatat kehadiran individu, kita dapat memantau dan mengendalikan siapa yang berada di tempat tertentu pada waktu tertentu. Presensi dapat membantu dalam mengidentifikasi dan mencegah akses yang tidak sah serta meminimalkan risiko kejahatan dan kecelakaan yang mungkin terjadi.

2.1.3 PHP

Hypertext Preprocessor atau PHP adalah bahasa penulisan skrip open-source yang banyak digunakan dalam pemrograman atau pengembangan website (web development). Bahasa ini umumnya dijalankan dalam komunikasi sisi server, dan saat ini didukung oleh hampir semua sistem.

2.1.4 HTML

Proses tampilnya sebuah halaman website di browser melibatkan HTML. HyperText Markup Language (HTML) tergolong dalam salah satu format yang digunakan dalam pembuatan dokumen yang terbaca oleh web.

HTML merupakan bahasa pemrograman web yang memberitahukan peramban web (web browser) bagaimana menyusun dan menyajikan konten di halaman web (Solicin,2016).

2.1.5 SQL

SQL adalah singkatan dari Structured Query Language, yaitu suatu bahasa pemrograman yang bekerja melalui query–query terstruktur. Umumnya, SQL digunakan untuk merancang serta mengembangkan struktur database. Jadi secara singkat, dapat diartikan bahwa SQL adalah Relational Database Management System (RDBMS).

Bahasa pemrograman SQL ini sudah ada sejak tahun 1986 oleh American National Standard Institute (ANSI) sebagai yang menginisiasi. Meski begitu, hingga kini SQL masih jadi salah satu bahasa pemrograman yang paling banyak

digunakan. Pasalnya sebagian besar perusahaan menyimpan datanya dalam sebuah database.

2.1.6 MySQL

Menurut Solichin(2016) MySQL adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen berbasis data SQL (bahasa inggris: database management system) atau DBMS yang multithread, multi-user, dengan sekitar 6 juta instansi diseluruh dunia.

MySQL merupakan suatu server database yang banyak digunakan di internet karena kehandalannya dan juga sifatnya yang shareware. MySQL mempunyai tiga sub bahasam yaitu Data Definition Language (DDL), Data Manipulasi Language (DML) dan Data Control Language (DCL). DDL berfungsi pada objek database, seperti membuat tabel, mengubah tabel, dan menghapus tabel. DML untuk objek tabel, seperti melihat, menambah, menghapus dan mengubah isi tabel. Sedangkan DCL untuk kepentingan security database, seperti memberikan hak akses ke database dan menghapus hak tersebut dari database (Ariyanto, 2013).

2.2 Tinjauan Pustaka

Beberapa acuan yang digunakan dalam pengembangan sisem dan aplikasi ini yaitu sebagai berikut :

Novita (2021) mengembangkan Sistem Informasi Presensi Mahasiswa PKL di PT Angkasa Pura 1 (PERSERO). Sistem ini dirancang untuk mengelola presensi dan aktivitas harian mahasiswa yang sedang menjalani Praktik Kerja Lapangan (PKL). Mahasiswa diwajibkan untuk melakukan presensi saat masuk dan pulang PKL, dan proses ini terhubung dengan pembimbing yang bertugas memverifikasi presensi masuk mahasiswa. Sistem ini bertujuan untuk memastikan kehadiran dan aktivitas mahasiswa dapat dipantau secara efektif oleh pembimbing mereka.

Alfian Nur (2021) mengembangkan Sistem Informasi Presensi Pegawai, yang dirancang untuk memfasilitasi proses presensi dan pelaporan data presensi pegawai. Sistem ini membantu organisasi dalam mengelola kehadiran pegawai dengan lebih efisien, mengurangi kesalahan manual, dan mempermudah proses

pelaporan. Dengan adanya sistem ini, organisasi dapat memantau kehadiran pegawai secara lebih akurat dan real-time.

I Gede Ngurah Wira Pratama (2017) mengembangkan Sistem Informasi Manajemen PKL, yang ditujukan untuk membantu mahasiswa program studi Sistem Informasi dalam menjalankan kegiatan PKL mereka. Sistem ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam mengelola dan melaporkan aktivitas PKL mereka, serta memudahkan dosen pembimbing dalam memonitor kemajuan mahasiswa selama PKL. Dengan adanya sistem ini, proses administrasi PKL dapat dilakukan dengan lebih terstruktur dan efisien.